



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan Islam adalah wadah maupun komunitas yang mempunyai struktur yang jelas dan didalamnya terdapat pendidikan Islam yang sangat bertanggung jawab terhadap terlaksananya pendidikan Islam¹ Pondok pesantren ialah satu diantara lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Pelaksanaan pondok pesantren yang berbentuk asrama merupakan perkumpulan yang dinaungi kyai dan dibantu *ustadh*, dimana mereka hidup bersama dengan para santri di *masjid* atau *musjalla*. Tempat tersebut dijadikan pusat berbagai macam kegiatan keagamaan. Selain itu, terdapat bangunan-bangunan sekolah atau tempat belajar yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Ada pondok atau asrama sebagai tempat hidup santri. Setiap hari, setiap waktu mereka hidup bersama antara kyai, *ustadh*, santri dan bersama dengan pembimbing (pengasuh) dari asrama lain membentuk keluarga besar.²

Di dalam pondok pesantren, identik dengan pengajian kitab kuning. Kitab kuning mempunyai yang tidak bisa dilepaskan dengan dunia pesantren. Mastuhu menyebutkan bahwa kitab kuning merupakan unsur dalam pesantren itu sendiri. Pengajaran kitab kuning juga dilakukan di asrama X hurun inn. Asrama X hurun inn adalah asrama yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Islam pondok pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

¹Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), 149.

²Hayati, F, *Pesantren Sebagai model Lembaga Pendidikan Kader*. *MIMBAR*, 2 (2011), 157-163. <https://scholar.archive.org/work/pgvgqecj3rgydbq7vny3c6bmu/access/wayback/http://ejournal.unisba.ac.id:80/index.php/mimbar/article/download/324/56>, diakses pada 18 Januari 2022.



Pengajian kitab kuning yang dipelajari antara lain kitab *Fath}ul Qari>b*, '*Aqi>datul 'Awa>m*, *Bulu>ghul Mara>m*, *Riya>dhul Badi>'ah* dan kitab *Ala>la>*. Diantara kitab yang dipelajari ada salah satu kitab yang mempelajari tentang adab dan motivasi santri dalam menuntut ilmu, yaitu kitab *ala>la>*.

Kitab *ala>la>* merupakan kitab yang membahas mengenai akhlak yang penting yang diajarkan untuk seorang pencari ilmu. Pengarang membuat kitab ini cukup sederhana dan mudah dipahami. Kitab ini bentuknya naz}am syair dalam bahasa arab dan dilengkapi terjemahan bahasa jawa pegon. Kitab ini penting dipelajari karena berkaitan dengan akhlak. Akhlak adalah sikap atau mentalitas yang ditanamkan dalam jiwa tunggal yang mendorong seseorang untuk bertindak sehingga menjadi perilaku yang menjadi kebiasaan sehari-hari. Akhlak adalah produk dari akidah dan syariah yang murni. Akhlak terpuji dijalankan pada setiap kehidupan yang akhirnya menjadi terbiasa. Bentuk perilaku atau perbuatan mulia antara lain dalam bentuk untuk ucapan-ucapan atau dalam perbuatan terpuji (*amal s}ali>h*). Akhlak menjadi salah satu capaian tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya.

Dari uraian diatas, kami menjadi tertarik untuk meneliti tentang bagaimana asrama membentuk akhlak yang baik pada santri melalui kegiatan pembelajaran, maka peneliti ingin mengambil judul "Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ala>la>* Terhadap Akhlak Santri di Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang".

B. Ruang Lingkup Penelitian



Dalam hal ini peneliti memberi batasan pembahasan permasalahan antara lain:

1. Subjek yang diteliti adalah seluruh santri kelas VII SLTP di asrama X Hurun Inn
2. Variabel X pada penelitian ini adalah pembelajaran kitab *ala>la>*
3. Variabel Y pada penelitian adalah akhlak
4. Akhlak yang dimaksud adalah akhlak terpuji diri sendiri

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan di atas, untuk itu peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran kitab *ala>la>* di asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang?
2. Bagaimana akhlak santri di asrama X Hurun Inn di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kitab *ala>la>* terhadap akhlak santri di asrama X Hurun Inn di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang?

D. Hipotesis

Dalam merumuskan hipotesis dikenal 2 macam cara yakni:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh pembelajaran kitab *ala>la>* terhadap akhlak santri di asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.



2. Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada pengaruh pembelajaran kitab *ala>la>* terhadap ⁵ akhlak santri di asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan kegiatan proses pembelajaran kitab *ala>la>* ¹⁵ di Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang
- b. Mendeskripsikan Akhlak santri di Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang
- c. Mendeskripsikan adakah pengaruh pemahaman kitab *ala>la>* terhadap ⁵ akhlak santri di Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Menjadi wawasan dan pengetahuan seseorang yang melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran kitab *ala>la>* terhadap akhlak santri

b. Secara Praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Bagi asrama, sebagai salah satu alat untuk meningkatkan akhlak santri dan meningkatkan mutu dalam pengajian kitab di Asrama masing-masing.



F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tema yang serupa, akan tetapi berbeda dalam pendekatan yang akan digunakan oleh penulis, diantaranya yaitu:

No.	Peneliti/Tahun/Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Asvia Suraida/ 2020/ Journal of Islamic Education Studies: Pengaruh Pembelajaran Hadits Al-Arba'iyah terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah ³	Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang akhlak siswa/santri.	Perbedaannya yaitu menggunakan hadits Al-Arba'iyah An-Nawawiyah
2.	Syuhudul Anar, Ai Nur Syamsyiah/ 2019/Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf Volume 1, No 1, tahun 2019: Pengaruh Metode Dzikir Laa Ilaaha Illallah Terhadap Akhlak Santri Putri Binaan ⁴	Persamaannya yaitu meneliti tentang akhlak santri.	Perbedaannya yaitu tidak menggunakan kitab, tetapi menggunakan metode dzikir Laa Ilaaha Illallah
3.	Nurul Maghfiroh/ 2021/ Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar, Vol 4, no 2, tahun 2021/ Internalisasi Sikap Nilai Sosial Melali Pembelajaran Kitab	Persamaan yaitu menggunakan kitab <i>ala-la</i> .	Perbedaannya adalah membahas tentang internalisasi sikap sosial

³Asvia Suraida, Pengaruh Pembelajaran Hadits Al-Arba'iyah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah, *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. V, No. 2 (2020), 139, <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/view/530>, diakses pada 18 Januari 2022.

⁴Shuhudul Anar Ai Nur, Pengaruh Metode Dzikir Laa ilaaha Illaallah Terhadap Akhlak Santri Putri Binaan, *Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, Vol. 1, No. 1 (2019), 34, <https://jurnal.stidsimarasa.ac.id/index.php/iktisyaf/article/view/5>, diakses pada 18 Januari 2022



	<i>Ala>la></i> di MI Al-Iman Bulus ⁵		
4.	Fathoni/ 2020/ Jurnal Ilmu Pendidikan volume 4 nomor 2, September 2020: Pengembangan Bahan Kitab <i>Ala>la></i> Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar ⁶	Persamaan penelitian ini menggunakan kitab yang sama yaitu kitab <i>ala>la></i> .	Perbedaannya yaitu membahas kitab yang berbasis CTI terhadap hasil belajar

⁵Nurul Maghfiroh, "Internalisasi Sikap Nilai Sosial Melali Pembelajaran Kitab Alala di MI Al-Iman Bulus", *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar*, Vol. 4, no. 2 (2019), 137. https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/As_Sibyan/article/view/244, diakses pada 18 Januari 2022.

⁶Fathoni, "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis CTL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 2, September (2020), 237, <http://www.jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/303>, diakses pada 18 Januari 2022.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kitab Kuning

12

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.⁷

Kitab kuning erat kaitannya dengan pondok pesantren. Kitab kuning sering disebut dengan istilah “kitab klasik” kitab-kitab tersebut merujuk pada karya-karya tradisional ulama klasik dengan gaya bahasa Arab yang berbeda dengan buku modern”.⁸ Ada juga yang mengartikan bahwa “dinamakan kitab kuning karena ditulis diatas kertas yang berwarna kuning, Jadi, kalau sebuah kitab ditulis dengan kertas putih, maka akan disebut kitab putih, bukan kitab kuning”.⁹

⁷Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6-7

⁸Endang Turmudi, *Perseligkuhan Kyai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Lkis, 2004), 36.

⁹Ahmad Barizi, *Pendidikan Intregatif: Akar Tradisi & Intregasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 62.



B. Kitab *Ala>la*

Kitab *Ala>la* merupakan salah satu kitab akhlak yang membahas mengenai akhlak atau etika seorang pencari ilmu agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Kitab *Ala>la* berisi *nad}om-nad}om* atau syair arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa jawa salaf, berjumlah 37 bait . Adapun kegunaan kitab *Ala>la* ³ dalam pondok pesantren adalah salah satu dasar seorang santri untuk menjaga dan mentakzimi guru baik santri itu sudah tingkat atas maupun baru pertama kali memasuki pondok pesantren. Kitab ini dipelajari santri tingkat bawah atau diniyah awaliyah. Sebab kitab adalah acuan dasar kebudayaan santri dalam mentakzimi guru dan juga pedoman dalam berperilaku dengan teman bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kitab ini santri tahu betul bagaimana memperlakukan seorang guru yang mengajarnya. Susunan syair *ala>la* ⁸ dengan syair-syair yang bertema memperingatkan para pencari ilmu akan hal-hal pokok yang harus terpenuhi dalam mencari ilmu. Syair dalam kitab *ala>la* ini tidak dipisahkan dengan pembagian perbab sesuai dengan tema. Jika dianalisis lebih lanjut *nad}om-nad}om ala>la* ⁸ dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema yakni:

1. Syarat mencari ilmu
2. Cara mencari teman dan bermasyarakat
3. Keutamaan ilmu dan orang yang berilmu
4. Metode mencari ilmu
5. Keutamaan ilmu fiqh dan bahaya ahli ibadah tanpa ilmu



6. Motivasi kerja keras dalam belajar

7. Menjaga lisan

8. Menghormati seorang guru

9. Melatih nafsu, husnudhon dan pemaaf

10. Menghargai waktu

11. Keutamaan merantau

C. Akhlak Santri

1. Pengertian akhlak

Menurut Imam al-Ghazali merumuskan akhlak merupakan suatu sifat yang terpatrit dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dulu, serta dapat diartikan sebagai suatu sifat jiwa dan gambaran batinnya.¹⁰ Menurut Ibn Maskawih dalam kitab *Tadhīb al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.¹¹

¹³ Akhlak merupakan suatu cerminan atau tolak ukur terhadap setiap sikap, tindakan, cara berbicara atau pola tingkah laku seseorang itu baik atau buruk, baik yang berhubungan dengan diri sendiri, terhadap sesama manusia, akhlak terhadap Allah swt, maupun terhadap lingkungan

¹⁰Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 28.

¹¹Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 151.



¹³ sekitarnya. Jadi akhlak merupakan fondasi atau dasar yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya.¹²

¹ 2. Indikator Akhlak

Menurut Muhammad Daud Ali bahwa secara garis besar akhlak terbagi dalam dua bagian, pertama adalah akhlak terhadap Allah dan kedua adalah akhlak terhadap makhluknya (semua ciptaan Allah)¹³

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar adalah¹⁴:

- 1) Iman
- 2) Ihsan
- 3) Taqwa
- 4) Tawakkal
- 5) Ikhlas
- 6) Syukur
- 7) Sabar

¹ b. Akhlak terhadap Rasulullah

- a) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.

¹³ Afriantoni, *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), 57.

¹³ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, 352.

¹⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 153-154.



- 1**

b) Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri teladan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Menjalankan apa yang disuruhnya, dan tidak melakukan apa yang dilarangnya.
- c. Akhlak terhadap orang tua:

 - a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
 - b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.
 - c) Berkomunikasi kepada keduanya dengan khidmat, menggunakan kata-kata yang lemah lembut dan sopan.
 - d) Berbuat baik kepada keduanya.
- d. Akhlak kepada diri sendiri¹⁵

 - 1**

a) Memelihara kebenaran hati nurani dengan mengisinya dengan ilmu-ilmu agama islam, kemudian mengikutinya serta mengamalkannya.

b) Menghindarkan hati dari penyakit-penyakit hati, seperti iri, dengki, dan riya.

c) Memaksimalkan keinginan untuk senantiasa beribadah secara ikhlas, zuhud, tawadlu', dan sebagainya.

d) Mengendalikan potensi nafsu insaniyah, misalnya makan, minum, dan istirahat secukupnya.

¹⁵Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.36- 37.



e. Akhlak terhadap masyarakat:

- a) Memuliakan tamu.
- b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- c) Saling menolong.
- d) Saling mengingatkan.
- e) Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya.
- f) Bermusyawarah dalam segala hal.

6) Akhlak terhadap teman

- a) Saling menasihati
- b) Saling menyayangi dan menghargai
- c) Saling membantu dan tolong menolong
- d) Memilih teman karib yang baik
- e) Saling jujur dan memaafkan

7) Akhlak terhadap guru¹⁶

- a) Menaati perintah sepanjang perintah tersebut tidak bertentangan dengan syariat ajaran Islam
- b) Selalu bersikap sopan dan santun terhadap guru
- c) Selalu mendoakan kebaikan untuk guru

¹⁶Ibid., 38.



d) Mendahului untuk memberi salam

e) Tidak bergurau di depan guru

c. Akhlak terhadap lingkungan¹⁷

1) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.

2) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora dan fauna yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.

3) Sayang kepada sesama makhluk

10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Menurut Hamzah Ya'kub faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁸

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bahwa sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada pada dirinya yang turut membentuk akhlak moral.

¹⁷Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 149.

¹⁸Isra Saifudin, *Metode Pembelajaran Kitab Klasik Adabul 'Alim Wal Muta'allim Dalam Perbaikan Akhlak Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon*, (IAIN Ambon, 2019), 39-40.



b. Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi:

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan.

2) Lingkungan ¹sekolah

Di dalam sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri dari kepentingan orang lain.

3) Lingkungan masyarakat

Yang dimaksud lingkungan ¹masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan penelitian uji regresi linier sederhana dengan tujuan ada tidaknya pengaruh antara pembelajaran kitab alala terhadap akhlak santri di asrama X hurun inn Peterongan Jombang.

B. Penentuan Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang memiliki kriteria dan kualitas kualitas tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi target yang akan dipelajari. Populasinya yaitu santri kelas 7 SLTP di Asrama X Hurun Inn Peterongan Jombang yang mengikuti pengajian kitab *ala>la>*. Jumlah semua populasi yang menjadi responden yaitu sebanyak 54 santri.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan selama proses penelitian. Tidak hanya melihat situasi dan kondisi di lapangan, tetapi juga melakukan pencatatan guna mencegah data yang diperoleh dari lupa. Metode ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ala>la>* Terhadap Akhlak Santri di Asrama X Hurun Inn Peterongan Jombang.



2. Angket atau Kuesioner

Angket ialah pengumpulan data-data yang disebarkan kepada responden yang isinya beberapa macam pertanyaan tentang masalah penelitian. Angket ini berkaitan dengan “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ala>la>* Terhadap Akhlak Santri di Asrama X Hurun Inn Peterongan Jombang.

3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab satu arah yang dilakukan antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi.¹⁹ Wawancara ini dilakukan kepada *usta>dh* yang mengajar kitab *Ala>la>* di Asrama X Hurun Inn Peterongan Jombang untuk mendapatkan berita tentang pembelajaran kitab *ala>la>*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari informasi melalui data baik berupa catatan tertulis, gambar, surat kabar, buku, foto yang berhubungan dengan penelitian.²⁰ Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan berupa profil Asrama X Hurun Inn Peterongan Jombang, data santri kelas VII SLTP, bagan struktur pengajian kitab asrama dan visi misi Asrama X Hurun Inn.

D. Desain Pengukuran

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 155.

²⁰Ahmad Tanzeah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.



Dalam penelitian ini, peneliti memakai angket ³ untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ala>la>* Terhadap Akhlak Santri di Asrama X Hurun Inn Peterongan Jombang. Responden mengisi angket yang sesuai dengan kondisi dirinya dan disetiap pertanyaan pada angket atau koesioner disediakan dengan 4 kategori jawaban

Peneliti memakai desain pengukuran berupa skala likert, yaitu berupa pernyataan atau pertanyaan yang jawabannya dengan 4 kategori.

E. Teknik Analisis Data

Cara untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Rumus Persentase

Pada penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan rumus persentase untuk mengetahui besar persen dari setiap alternative jawaban yang ada pada angket. Untuk mencari persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan jumlah jawaban tersebut, maka dapat di interpretasikan data dari hasil penelitian dan menjadi beberapa kategori, antara lain:

No	Skala	Penjelasan
1.	65%-100%	Baik



2.	35%-65%	Cukup baik
3.	20%-50%	Kurang baik
4.	<20%	Tidak baik

2. Analisis Regresi Linier

Regresi linier merupakan uji yang biasa digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$